

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran efisiensi modal kerja dengan menggunakan indikator *Return On Working Capital* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan rata-rata tingkat *Return On Working Capital* sebesar 23,14%. Diantaranya terjadi penurunan efisiensi modal kerja pada beberapa periode akibat dari penurunan laba operasi yang telah di peroleh perusahaan lebih rendah dari jumlah aktiva lancar.
- b. Gambaran profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Investment* pada perusahaan industri makanan dan minuman secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan dan rata-rata tingkat profitabilitas sebesar 11,36%. Penurunan profitabilitas terjadi tiap tahunnya karena tidak mencapai standar industri. Nilai profitabilitas ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih dan total aktiva yang ada dalam perusahaan.

- c. Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semakin tinggi efisiensi modal kerja maka semakin tinggi juga profitabilitasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut ini adalah beberapa masukan berupa saran dari peneliti sebagai berikut :

- a. Setiap perusahaan diharapkan dapat mengelola modal kerjanya yang dimilikinya dengan efisien untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara memanfaatkan aktiva atau sumber daya alam yang ada untuk menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
- b. Setiap Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas karena para investor selalu berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki profitablitas tinggi, dengan cara pemanfaatan aktiva perusahaan sehingga laba bersih meningkat. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin menarik untuk para investor menanamkan dananya.
- c. Perusahaan hendaknya meningkatkan efisinesi dalam mengelola modal kerjanya karena dengan efisiensi modal kerja yang semakin tinggi, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas. Pentingnya meningkatkan efisiensi modal kerja untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan dana pada perusahaan.

- d. Bagi para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat melakukan penelitian yang sama diperusahaan yang berbeda atau dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti penjualan, aktiva tetap, pendapatan operasional perusahaan dan baban operasional perusahaan.

